



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Untuk menghasilkan laporan keuangan yang memberikan informasi relevan, terdapat beberapa kendala, salah satunya adalah ketepatan waktu. Apabila laporan keuangan tidak disajikan tepat waktu laporan tersebut akan kehilangan informasinya saat pengguna laporan keuangan membutuhkannya untuk pengambilan keputusan.

Pemeriksaan laporan keuangan oleh auditor independen yang bertujuan untuk menilai kewajaran penyajian laporan keuangan memerlukan waktu yang cukup panjang. Hal ini disebabkan karena terbatasnya jumlah karyawan yang akan melakukan audit, banyaknya transaksi yang harus diaudit, kerumitan dari transaksi, dan pengendalian intern yang kurang baik (Petrolina dalam Lianto dan Kusuma, 2010).

Perbedaan waktu antara tanggal laporan dengan tanggal laporan auditor independen mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan auditor. Perbedaan waktu itu disebut *audit delay* ( Iskandar dan Trisnawati, 2010).

*Audit delay* yang dihitung dari interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal laporan auditor ditandatangani disebut *auditor's report lag* Jika proses audit yang dilakukan oleh auditor sampai laporan auditor ditanda tangani cenderung lama, secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap keterlambatan pengumpulan ke bapepam serta publikasi laporan keuangan yang dilakukan oleh bapepam. Oleh sebab itu jika perusahaan terlambat menyampaikan laporan keuangan tepat waktu maka akan dikenakan sanksi administratif berupa denda sesuai dengan ketentuan pasal 63e Peraturan Pemerintah Nomor



45 Tahun 1995 tentang penyelenggaraan kegiatan di bidang pasar modal yang menyatakan bahwa<sup>46</sup>

“Emiten yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif, dikenakan sanksi denda Rp 1.000.000,00 (Satu juta rupiah) atas setiap hari keterlambatan penyampaian laporan dengan ketentuan jumlah keseluruhan denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (Lima ratus juta rupiah).”

Seperti contoh kasus pada awal tahun 2013 terkait dengan keterlambatan penyampaian laporan keuangan, BEI telah memberikan denda kepada empat emiten Tiga emiten di antaranya mendapat peringatan tertulis III dan tambahan denda Rp 150.000.000,00, yaitu PT Davomas Abadi, Tbk, PT Dayaindo Resources International, Tbk (KARK), dan PT Buana Listya Tama, Tbk (BULL). Kemudian satu emiten diberikan peringatan tertulis II dan tambahan denda Rp 50.000.000,00, yaitu PT Berlian Laju Tanker, Tbk (BLTA). Dalam hal ini keempat emiten tersebut belum menyampaikan laporan keuangan yang tidak ditelaah secara terbatas atau tidak diaudit sampai batas waktu yang telah ditentukan. Adanya permasalahan tersebut menunjukkan bahwa masih kurangnya kepatuhan dan kedisiplinan perusahaan pada peraturan yang ada (Anggradewi dan Haryanto, 2014).

Ketepatan waktu penyusunan atau pelaporan suatu laporan keuangan perusahaan berpengaruh pada nilai laporan keuangan tersebut. Keterlambatan informasi akan menimbulkan reaksi negatif dari pelaku pasar modal. Informasi laba yang dihasilkan perusahaan dijadikan sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan untuk membeli atau menjual kepemilikan yang dimiliki oleh investor. Artinya, informasi yang dipublikasikan tersebut akan menyebabkan kenaikan atau penurunan harga saham. Batas waktu penyampaian laporan di Indonesia sudah diatur oleh Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam). Menurut KEP-346/PM/2011, emiten atau perusahaan publik yang pernyataan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



pendaftarannya telah menjadi efektif wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Bapepam dan LK paling lama tiga bulan setelah tahun buku berakhir.

Dalam penelitian Susilawati et al. ( 2012 ), rata – rata *audit delay* yang terjadi pada perusahaan *consumer good industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2008 – 2010 adalah 72,8 hari. Namun hanya sebesar 12,7 % saja *audit delay* dapat dijelaskan oleh variabel independennya. Menurut penelitian ini, untuk penelitian berikut sebaiknya adalah dengan menggunakan variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi *audit delay*. Contohnya seperti laba / rugi perusahaan, ukuran perusahaan, dan lainnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari dan Sari (2012) pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2007 – 2010 memperoleh hasil rata – rata *audit delay* selama 72,8551 hari, dan sekitar 12,4 % variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Untuk penelitian berikutnya diharapkan menggunakan variabel lain yang berpotensi lebih besar dalam mempengaruhi variabel *audit delay*.

Dalam realitanya penelitian ini sudah banyak dilakukan namun jenis faktor yang diteliti berbeda – beda. Selain itu terdapat ketidakkonsistenan hasil peneliti satu dengan yang lain. Ada banyak hal yang mempengaruhi terjadinya *audit delay*, seperti faktor ukuran perusahaan, solvabilitas, ukuran KAP, tingkat profitabilitas, opini audit, laba / rugi perusahaan, dan sebagainya.

Ukuran perusahaan yang diprosikan melalui total aset didukung oleh banyak pihak bahwa hal ini berpengaruh terhadap lama atau tidaknya proses audit yang dijalankan, sehingga hal ini juga secara tidak langsung berpengaruh kepada keterlambatan pelaporan keuangan. Besar kecilnya total aset suatu perusahaan memiliki dampak dalam pemberian *fee* kepada auditor. Oleh sebab itu ada anggapan bahwa besar kecilnya *fee* yang diberikan akan

Hak cipta dimiliki oleh Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mempengaruhi lamanya auditor dalam proses mengaudit laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan Iskandar dan Trisnawati (2010) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Namun hal ini berbeda dengan hasil penelitian Anggadewi dan Haryanto (2014) yang menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Laba / rugi perusahaan juga dijadikan sebagai faktor penting dalam pengaruhnya terhadap *audit delay* karena investor sebagian besar melihat apakah perusahaan tersebut menghasilkan laba atau rugi untuk mengambil keputusan. Dalam penelitian Iskandar dan Trisnawati (2010), laba / rugi perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit delay*, hal ini tidak sejalan dengan penelitian Prabowo dan Marsono (2013) yang menyimpulkan bahwa laba / rugi perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Penelitian pengaruh faktor opini audit terhadap *audit delay* yang diteliti oleh Prabowo dan Marsono (2013) menunjukkan hasil berpengaruh positif, dan penelitian Susilawati et al. (2012) menunjukkan faktor opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Selain dilihat dari laba / rugi perusahaan dalam laporan keuangan, pihak- pihak pengambil keputusan yang membutuhkan informasi dari laporan keuangan tersebut juga melihat hasil dari opini yang diberikan oleh auditor, dari opini yang diberikan pihak pengambil keputusan dapat menilai laporan keuangan mana yang sehat dan mana yang banyak kendala. Oleh sebab itu opini audit juga menjadi faktor utama dalam pengaruhnya terhadap *audit delay*.

Ukuran KAP dilihat dari besar atau kecilnya reputasi / kualitas yang dimiliki KAP tersebut. Ukuran KAP dijadikan faktor yang mempengaruhi *audit delay* karena kualitas KAP juga menentukan tingkat kecepatan auditor dalam mengaudit laporan keuangan suatu perusahaan dikarenakan adanya perbedaan standar dan prosedur. Penelitian Prabowo dan

Ha cipta dimiliki IBI KKG (Giatu Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Ha Cipta Dilindungi Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Marsono (2013) menyatakan ukuran KAP berpengaruh positif terhadap *audit delay*, sedangkan Juanita (2012) menyatakan ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Berikut ini adalah tabel gap riset dan permasalahan dari hasil penelitian yang ada.

**Tabel 1.1**  
**Research Gap dan Theory Gap**

No	Peneliti	Teori	Hasil Riset
1.	Iskandar dan Trisnawati (2010)	Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap <i>audit delay</i>	Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap <i>audit delay</i>
	Anggradewi dan Haryanto (2014)	Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap <i>audit delay</i>	Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i>
2.	Iskandar dan Trisnawati (2010)	Laba / rugi perusahaan berpengaruh negatif terhadap <i>audit delay</i>	Laba / rugi perusahaan berpengaruh positif terhadap <i>audit delay</i>
	Prabowo dan Marsono (2013)	Laba / rugi perusahaan berpengaruh positif terhadap <i>audit delay</i>	Laba / rugi perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i>
3.	Prabowo dan Marsono (2013)	Opini audit berpengaruh negatif terhadap <i>audit delay</i>	Opini audit berpengaruh positif terhadap <i>audit delay</i>
	Susilawati et al.(2012)	Opini audit berpengaruh negatif terhadap <i>audit delay</i>	Opini audit tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i>
4.	Prabowo dan Marsono (2013)	Ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap <i>audit delay</i>	Ukuran KAP berpengaruh positif terhadap <i>audit delay</i>
	Juanita (2012)	Ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap <i>audit delay</i>	Ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Berdasarkan penelitian sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor – faktor yang berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan *mining, infrastructure, dan real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 - 2013 .

### B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah :

1. Apakah faktor ukuran perusahaan mempengaruhi *audit delay* ?
2. Apakah faktor tingkat profitabilitas mempengaruhi *audit delay* ?
3. Apakah faktor ukuran KAP mempengaruhi *audit delay* ?
4. Apakah faktor besarnya laba / rugi perusahaan mempengaruhi *audit delay* ?
5. Apakah faktor solvabilitas mempengaruhi *audit delay* ?
6. Apakah opini audit mempengaruhi *audit delay* ?

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Apakah faktor ukuran perusahaan mempengaruhi *audit delay*?
2. Apakah faktor laba / rugi perusahaan mempengaruhi *audit delay*?
3. Apakah faktor opini audit mempengaruhi *audit delay*?
4. Apakah ukuran KAP mempengaruhi *audit delay*?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Barang yang dipentip sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
d. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,  
penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## D. Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis membatasi pada :

### 1. Aspek Objek

Objek penelitian adalah perusahaan *mining, infrastructure, dan real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### 2. Aspek Waktu

Data penelitian menggunakan laporan keuangan perusahaan tahun 2011 – 2013.

### 3. Aspek Unit Analisis

Menggunakan data sekunder laporan audit dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD).

## E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

“Apakah ukuran perusahaan, laba / rugi perusahaan, opini audit, dan ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan *mining, infrastructure, dan real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 - 2013 ?”

## F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan batasan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui apakah faktor ukuran perusahaan mempengaruhi *audit delay*.
2. Mengetahui apakah faktor laba / rugi perusahaan mempengaruhi *audit delay*.
3. Mengetahui apakah faktor opini audit mempengaruhi *audit delay*.



4. Mengetahui apakah faktor ukuran KAP mempengaruhi *audit delay*.



### G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dapat diberikan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi perusahaan

Sebagai informasi untuk menelaah kembali dalam upaya mempersingkat *audit delay*

2. Bagi investor

Sebagai informasi yang digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan.

3. Bagi pembaca

Dapat menjadi bahan perbandingan dan referensi untuk mengadakan penelitian selanjutnya.

4. Bagi penulis

Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Strata 1 bidang ekonomi dan menambah wawasan mengenai *audit delay*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

d. Penguatipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Penguatipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.